

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan Penelitian

jenis penelitian yang dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) sedangkan pendekatan penelitiannya adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini melibatkan partisipasi aktif peneliti dalam situasi nyata di lokasi penelitian, dimana peneliti akan secara langsung terlibat dalam proses pengumpulan data dan informasi yang relevan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendalami serta memahami secara lebih mendalam tentang kiprah ustadz Badarudin dalam membina aspek-aspek sosial dan keagamaan, seperti Akidah, Akhlak, dan Ibadah, terutama dalam konteks masyarakat Mualaf di Desa Palapi, Kecamatan Halong, Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah ustadz Badarudin, Tokoh masyarakat dan Masyarakat Mualaf di Desa Palapi Kecamatan Kabupaten Balangan Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu kiprah ustadz Badarudin dalam membina Sosial dan Keagamaan berupa Akidah, Ibdah dan Akhlak

masyarakat mualaf Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yaitu di Jalan Pembangunan, RT 04, Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan sekumpulan fakta yang menggambarkan fenomena, baik berupa angka (bilangan) maupun kategori seperti tingkat kebahagiaan, penilaian kualitas, keberhasilan, kegagalan, tinggi, rendah, dan lain sebagainya. Data ini memiliki potensi untuk diolah menjadi informasi yang bermanfaat. Di sisi lain, terdapat juga data kualitatif yang menggambarkan fenomena dengan cara mengkategorikan objek yang diteliti berdasarkan kualitasnya, seperti kebaikan dan keburukan. Dengan demikian, dalam konteks penelitian ini, terdapat sejumlah jenis data yang perlu digali, mulai dari data kuantitatif yang berupa angka, hingga data kualitatif yang mencerminkan aspek-aspek kualitatif dari fenomena yang diteliti, seperti penilaian subjektif.

- a). Data primer, yang merujuk kepada data yang diperoleh atau berasal dari sumber pertama atau tangan pertama, dikenal juga dengan istilah data asli. Proses perolehan data primer memerlukan pengumpulan langsung yang dapat dilakukan melalui beberapa metode, seperti

observasi dan wawancara.¹ Dalam konteks penelitian ini, data primer diidentifikasi sebagai: .

- 1) Kiprah Ustadz Badarudin dalam membina sosial dan keagamaan masyarakat mualaf di Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan Provinsi Kalimantan Selatan.
 - 2) Kiprah Ustadz Badarudin dalam memberikan pembinaan akidah, ibadah dan akhlak yang dilakukan Ustadz Badarudin pada masyarakat mualaf di Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan Provinsi Kalimantan Selatan.
- b) Data Sekunder merupakan jenis data yang diperoleh atau bersumber dari sumber kedua, yang tidak berasal secara langsung dari penelitian atau pengumpulan data asli, melainkan diperoleh melalui interpretasi, analisis, atau pengolahan ulang informasi yang telah ada sebelumnya.² Data sekunder atau data penunjang, yang merupakan informasi tambahan yang mendukung, dapat diperoleh dari berbagai sumber, salah satunya adalah dokumen. Dalam konteks penelitian ini, data sekunder merupakan tambahan yang relevan terkait dengan gambaran umum lokasi penelitian. Contoh dari jenis data ini mencakup informasi mengenai aktivitas Guru Badarudin dalam memberikan

¹ Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode Dan Teknik* (Banudng: Tarsito, 2010). h. 163.

² Ridwan Tohopi, *Statistika Pendidikan* (Gorontalo: Sultan Amal Press, 2007). h. 13

pembinaan sosial keagamaan, komunitas mualaf, dan berbagai data pendukung lainnya.

2. Sumber Data

Data didapat dengan cara peneliti akan melakukan observasi dan wawancara dengan Ustadz Badarudin, masyarakat Desa Palapi tentang bagaimana kiprah Ustadz Badarudin dalam membina sosial dan keagamaan berupa Akidah, Akhlak dan dan Ibadah terhadap masyarakat mualaf Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan Provinsi Kalimantan Selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam konsep yang lebih luas, observasi merujuk pada praktik yang dilakukan oleh peneliti di mana mereka secara konsisten memantau dan mengamati perilaku seseorang atau kelompok. Proses observasi melibatkan peneliti secara langsung mengikuti dan turut serta dalam kegiatan sehari-hari subjek penelitian, terutama terkait dengan pembinaan sosial keagamaan. Hal ini mencakup aspek-aspek penting seperti pembinaan dalam hal agama, keyakinan, perilaku moral, serta praktik ibadah yang diarahkan oleh figur otoritatif seperti Ustadz Badarudin.

2. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan secara langsung ataupun media secara lisan terkait kejadian, kegiatan dan aspek lainnya. Dalam penelitian ini

peneliti akan melakukan wawancara dengan Ustadz Badarudin, tokoh masyarakat dan masyarakat mualaf untuk menggali dan mendapatkan data-data terkait kiprah beliau dalam memberikan pembinaan Sosial dan Keagamaan berupa Akidah, Akhlak dan Ibadah terhadap masyarakat Mualaf Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan.

3. Dokumenter

Dokumenter merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana pendekatan tersebut melibatkan penggunaan dokumen sebagai sumber informasi utamanya. Teknik ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai data yang terdapat dalam berbagai format dokumen, baik itu tulisan maupun gambar, yang berkaitan dengan kegiatan pembinaan sosial dan keagamaan, khususnya dalam hal Akidah, Akhlak, dan Ibadah, yang dijalankan oleh Ustadz Badarudin di Desa Palapi untuk masyarakat mualaf.

F. Analisis Data

Analisis data yaitu tahap kritis dalam proses penelitian yang di dalamnya berisi sejumlah kegiatan menelaah, Menyusun, mengelompokan dan menginterpretasi data yang dikumpulkan. Pada tahap awal, peneliti menelaah data yang dikumpulkan untuk memahami kiprah secara umum. Hal ini bisa berupa pemeriksaan data mentah dan hasil survey sehingga fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Penyajian data tentang kiprah Ustadz Badarudin dalam membina Masyarakat mualaf disajikan dalam

bentuk uraian menggambarkan data tentang kiprah ustadz Badarudin yang dilakukan terhadap Masyarakat Desa Palapi Kecamatan Halong, Kabupaten Balangan. Data-data tersebut disajikan dalam bentuk kualitatif melibat penjelasan mendalam terhadap data tersebut. Selanjutnya dilakukan analisis deskriptif interpretative dilakukan untuk memberikan makna dan interpretasi lebih dalam terhadap kegiatan dakwah tersebut. Pendekatan ini mencakup pemahaman personal peneliti tentang proses kiprah Ustadz Badarudin dan signifikansinya dalam konteks kehidupan masyarakat setempat.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode Triangulasi. Triangulasi adalah pendekatan yang digunakan untuk memverifikasi kebenaran data dengan menggabungkan beberapa sumber, teknik, dan waktu pemeriksaan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, pemeriksaan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi dari berbagai sumber, teknik analisis yang berbeda, serta waktu yang berbeda pula.

- a. Triangulasi sumber yakni pengecekan keabsahan data melalui berbagai sumber.
- b. Triangulasi teknik digunakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memastikan keakuratan informasi sehingga data yang diperoleh menjadi valid.
- c. Triangulasi waktu yaitu berdasarkan waktu yang dilakukan oleh peneliti.